

IDENTIFIKASI POTENSI SUBAK SAMBANGAN SEBAGAI DAYA TARIK EKOWISATA DI DESA SAMBANGAN

Oleh

Muh.Febrianto, NIM 1615011041

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang ada di Subak Sambangan sebagai daya tarik ekowisata. Antara lain potensi yang ada di Subak Sambangan, analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang ada di Subak Sambangan. Penulis melakukan penelitian di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Dengan informan yang berasal dari Desa Sambangan yaitu klian Subak Sambangan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sebagai metode pengambilan data yang selanjutnya dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat adalah lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Subak Sambangan memiliki potensi alam, Subak Sambangan memiliki luas 91 hektar, dan memiliki potensi buatan seperti Palowan Hidroponik dan Krisna Adventure. Selain itu Subak Sambangan memiliki wisata kebudayaan yaitu upacara yang dilakukan di Subak Sambangan agar diberikan keberkahan pada saat proses panen padi, baik subaknya maupun warganya. Kekuatan (*Strenght*) yang ada di Subak Sambangan memiliki lanskep view yang menarik dan sangat indah, serta Awig-Awig yang kuat sebagai norma. Kelemahan (*Weaknesses*) yang terdapat di Subak Sambangan, kurangnya promosi, dan kurangnya fasilitas pendukung atraksi wisata. Kesempatan (*Opportunities*) yang ada di Subak Sambangan adalah sebagai salah satu tempat wisata berbasis ekowisata, yang terbukanya lapangan pekerjaan sehingga mampu menambah perekonomian masyarakat Desa Sambangan. Ancaman (*Threat*) yang dapat mencemarkan lingkungan disekitar Subak Sambangan berupa masih banyak sampah plastik, sehingga merusak sistem irigasi air di Subak Sambangan.

Kata kunci: subak sambangan, potensi, daya tarik ekowisata

IDENTIFICATION OF SAMBANGAN SUBAK POTENTIAL AS AN ECOTOURISM ATTRACTION IN SAMBANGAN VILLAGE

ABSTRACT

This study aims to identify the potential that exists in Subak Sambangan as an ecotourism attraction. Among other things, the potential that exists in Subak Sambangan, analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats that exist in Subak Sambangan. The author conducted research in Sambangan Village, Sukasada District, Buleleng Regency. With informants who come from Sambangan Village, namely Klian Subak Sambangan. This study uses the method of observation, interview method, and documentation used as a method of data collection which is then presented in a qualitative descriptive manner. While the instruments used to obtain accurate data are observation sheets and interviews. The results of this study indicate that Subak Sambangan has natural potential, Subak Sambangan has an area of 91 hectares, and has artificial potential such as Palowan Hydroponics and Krisna Adventure. In addition, Subak Sambangan has cultural tourism, namely a ceremony carried out at Subak Sambangan so that blessings are given during the rice harvest process, both for the subak and its residents. Strength in Subak Sambangan has an attractive and very beautiful landscape view, and strong Awig-Awig as the norm. Weaknesses in Subak Sambangan, lack of promotion, and lack of supporting facilities for tourist attractions. Opportunities that exist in Subak Sambangan are as one of the ecotourism-based tourist attractions, which opens up job opportunities so that they are able to increase the economy of the Sambangan Village community. Threats that can pollute the environment around Subak Sambangan are still a lot of plastic waste, thus damaging the water irrigation system in Subak Sambangan.

Keywords : Subak Sambangan, potensial, ecotourism attraction

